

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pengambilan sampel secara *purposive random sampling* yaitu metode yang digunakan pada penelitian dari pada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.¹ Dilihat dari lokasi penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang sumber datanya diperoleh dari lapangan yaitu Implementasi Jual Beli Padi Dengan Sistem Tebasan Menurut Fikih studi kasus di Du Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Ditinjau dari segi level analisis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.²

Jika ditinjau dari masalah penelitian yang diselidiki, teknik dan alat yang digunakan dalam meneliti, serta tempat dan waktu penelitian dilakukan, penelitian ini termasuk penelitian studi kasus. Menurut Creswell

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013, hal.118.

² Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hlm.47.

menyatakan bahwa studi kasus (*case studi*) adalah sesuatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu sistem yang terbatas (*bounded system*) pada satu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks.³

Didalam penelitian yang dilakukan penulis akan menggali, mencermati dan memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan kemudian peneliti memberikan gambaran tentang suatu gejala yang terjadi di Desa Kranji, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan.

B. Pendekatan masalah penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan masalah normatif, yaitu suatu pendekatan yang bertolak ukur pada Fikih untuk memperoleh kesimpulan bahwa sesuatu itu sesuai atau tidak dengan ketentuan Fikih.

C. Lokasi dan subyek penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian oleh penulis adalah di Desa Kranj, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan dengan luas wilayah ±484, 107 ha/m², dengan jumlah penduduk 6.528 jiwa, yang

³ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010, hlm.76.

terdiri dari 3.236 jiwa penduduk laki-laki dan 3.292 jiwa adalah penduduk perempuan yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencarian sebagai petani padi dan sebagai nelayan, sedangkan penduduk mayoritas beragama Islam.

2. Subyek penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif biasa disebut dengan informan. Hal ini karena pendekatan ini mengandalkan kepada wawancara mendalam dan pembincangan dalam teknik pengumpulan datanya.

Menurut Koentjaraningrat informan dibagi menjadi dua jenis yaitu:

a. Informan pangkal

Informan pangkal harus mempunyai pengetahuan meluas mengenai berbagai bidang atau pengetahuan yang bersifat umum (general) tentang lembaga, sekolah, komunitas atau masyarakat, dan punya kemampuan untuk memberikan rekomendasi dan informasi peneliti kepada orang-orang yang mengetahui lebih rinci dan mendalam serta sesuai keahliannya (*key informasion*).

Informasi pangkal dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat yang mampu memberikan informasi sebagian besar interaksi sosial dan kepercayaan masyarakat di Dusun Sidodadi Desa Kranji dan punya kemampuan memberikan rekomendasi dan informasi kepada penulis terhadap informan kunci yang akan membantu penulis dalam

menggali informasi yang lebih mendalam. Informan pangkal dalam penelitian ini terdiri dari satu orang.

b. Informan kunci

Informan kunci harus memiliki keahlian atau pengetahuan terinci dan mendalam dibidangnya, mampu menuturkan pengetahuan, keahlian, pengalaman hidupnya sesuai kebutuhan data penelitian, dan memahami dan mampu menuturkan seluk beluk komunitasnya.

Informan kunci dalam penelitian ini adalah setiap orang yang melakukan dan pernah melakukan transaksi jual beli padi dengan sistem tebasan. Baik sebagai penjual, pembeli dan saksi dalam jual beli tersebut. Informan kunci dalam penelitian ini sebanyak 10 orang yang terdiri dari, 5 orang sebagai penjual, 4 orang sebagai pembeli dan 1 orang ahli padi.

D. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Kalau seorang penulis meneliti pengaruh program keluarga berencana terhadap keharmonisan kehidupan keluarga, kemudian mengambil data tersebut langsung kepada peserta atau pasangan suami istri yang mengikuti program keluarga berencana, maka sesungguhnya penulis tersebut telah menggunakan data primer. Begitu pula kalau seseorang penulis mendapat data korban pemerkosaan dari si

korban berarti data tersebut adalah data primer.⁴ Dari pemaparan di atas maka penulis mengambil data primer tersebut dari penebas dan petani.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Kalau seorang penulis meneliti kecenderungan petani dalam menggunakan pupuk untuk keperluan pertaniannya, kemudian mengambil data penelitian dari Petugas Pertanian Lapangan (PPL) setempat, berarti data yang digunakan itu adalah data sekunder. Hal tersebut karena datanya diperoleh dari orang-orang yang mungkin mengetahui data tersebut hanya dari pemberitahuan petani pengguna pupuk. Data sekunder kemudian dikategorikan menjadi dua:

1. Internal data, yaitu tersedia tertulis pada sumber data sekunder.

Umpama kalau pada perusahaan, dapat berupa faktur, laporan penjualan, pengiriman, *operating statements*, *general and departemental budgets*, laporan hasil riset yang lalu dan sebagainya.

2. Eksternal data, yaitu data yang diperoleh dari sumber luar.

Umpamanya data sensus dan data register, serta data yang diperoleh dari badan atau lembaga yang aktivitasnya mengumpulkan data atau keterangan yang relevan dengan atau dalam berbagai masalah.⁵

Dari pengertian di atas maka dalam penelitian ini penulis mengambil data sekunder dari seorang ahli padi mengapa demikian karena ahli

⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2013, hal.128

⁵ Burhan Bungin, *Metode*.128.

padi mampu mengetahui keabsahan padi dari jenis maupun kualitas padi yang dihasilkan dan umur padi.

E. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Salah satu strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah observasi. Ketika penulis menjadi observer, mereka tidak membuat-buat situasi atau tempat tetapi semuanya dalam bentuk apa adanya atau alami. Realitas sosial masyarakat yang diobservasi itulah yang diuji. Metode ini merupakan metode yang paling dasar, menjadi *gold standard*. Observasi ini aslinya digunakan oleh antropolog atau sosiolog. Dalam penelitiannya mereka masuk menjadi bagian dari sebuah kelompok budaya untuk mengamati perilaku dan interaksi orang-orang dalam kelompok tersebut dalam konteks sosialnya.⁶

Menurut Cartwright dan Cartwright observasi adalah sesuatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan (site) yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan,

⁶ Afianti Yati, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Riset Keperawatan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014, hal.121.

serta makna kejadian berdasarkan prespektif individu yang terlibat tersebut.⁷

Di dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung, mengamati, dan mencermati serta merekam terkait dengan implementasi jual beli padi dengan sistem tebasan di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

2. Wawancara

Menurut Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan atas pertanyaan tersebut.⁸ Di dalam penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode wawancara untuk menggali informasi yang terkait dalam penelitian diantaranya wawanwaca dengan petani padi (penjual), penebas (pembeli) dan seorang ahli padi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dukumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan penulis kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek

⁷ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010, hal.131-132.

⁸ *Ibid.*

melalui suatu media tertulis dan dokumen lain yang di ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁹ Di dalam penelitian ini penulis mengambil dokumentasi dari hasil wawancara dengan petani, penebas dan ahli padi berupa foto dan audio ketika sedang wawancara.

F. Kredibilitas penelitian

Menurut Lincoln dan Guba kredibilitas merupakan upaya melakukan penelitian sehingga menghasilkan temuan yang terpercaya. Untuk menunjukkan tingkat keterpercayaan temuan yang dilakukan dengan cara penelitian (*evidence*). Karena itu, ukuran kredibilitas tersebut tergantung kepada sejauh mana penulis mampu memberikan dan membangun realitas yang ganda sesuai kenyataannya.¹⁰

Adapun cara yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh kredibilitas yang baik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperpanjang waktu tinggal (penelitian)

Adapun tujuan dari memperlama waktu tinggal (penelitian) yaitu untuk mempelajari budaya tempat penelitian, menguji informasi yang salah, dan menumbuhkan kepercayaan.¹¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian sejak tanggal 23 juni – 2 agustus 2017.

2. Ketekunan pengamatan

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Nawari Ismail, *Metodelogi Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2015, hal.100.

¹¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996, hal.126.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu. yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.¹²

G. Analisis data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar dengan tujuan menjadikan data yang dapat ditafsirkan dan dipahami secara lebih spesifik dan diakui dalam suatu perspektif ilmiah yang sama, sehingga hasil dari analisis data yang baik adalah data olah yang tepat dan dimaknai sama atau relatif sama dan tidak bias atau menimbulkan perspektif yang berbeda-beda.¹³ Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data, yakni mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Menelaah seluruh data yang ada dalam catatan lapangan atau data yang diperoleh dari penelitian.
3. Mereduksi dan mengkategorikan data serta menemukan konsep-konsep lokal.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002, hal.177.

¹³ Haris Herdiansyah, *Metodologi*. 180.

Dalam kegiatan mereduksi mencakup pemilahan dan pemilihan (pilahpilih) antara data yang relevan dan yang tidak relevan dengan tujuan penelitian. Data yang relevan perlu diambil sedangkan data yang tidak relevan tidak perlu diambil. Data yang relevan perlu dikategorisasi.

4. Penafsiran dan menyimpulkan

Dalam penafsiran peneliti dapat menggunakan perspektif tertentu yaitu keilmuan sudut pandang tertentu. Pada penelitian ini, penulis melakukan penafsiran dengan menggunakan perspektif Fikih. Langkah yang terakhir adalah penulis melakukan penarikan kesimpulan dari proses dialog antara penyajian dan penafsiran terhadap data yang dilakukan.¹⁴

¹⁴ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam, Yogyakarta: Samudra Biru*, 2015, hlm. 98-99.